

Operasi Pabrik Kimia



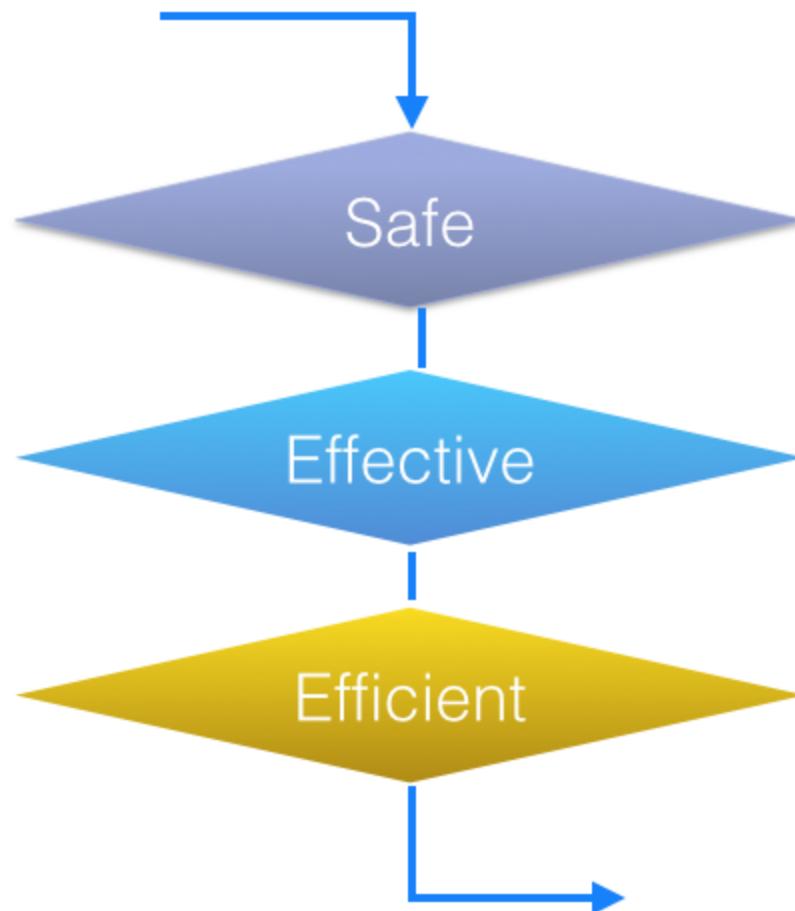
Operasi Pabrik Kimia

- Visi Industri Kimia
- Strategi Mengambil Keputusan di Pabrik
- Sistem Operasi Pabrik Kimia
- Standar Operasi Pabrik Kimia
- Kereaktifan Senyawa Kimia
- Proses Produksi
- Limit Kondisi Operasi (Operating Window)
- Indikator Produksi
- Jenis Industri Kimia

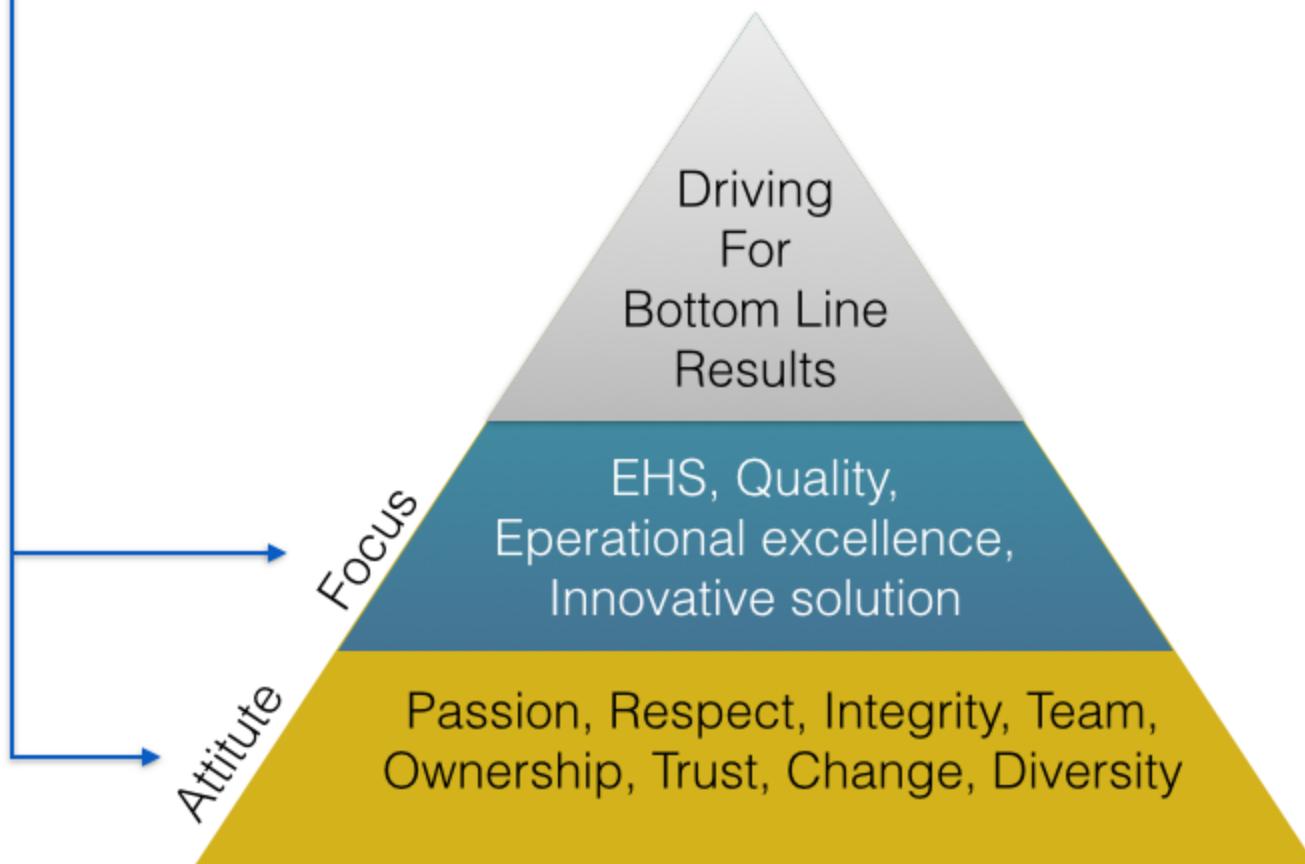
VISI INDUSTRI KIMIA

Menghasilkan bahan kimia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, tidak menimbulkan bahaya bagi makhluk hidup dan tidak merusak lingkungan

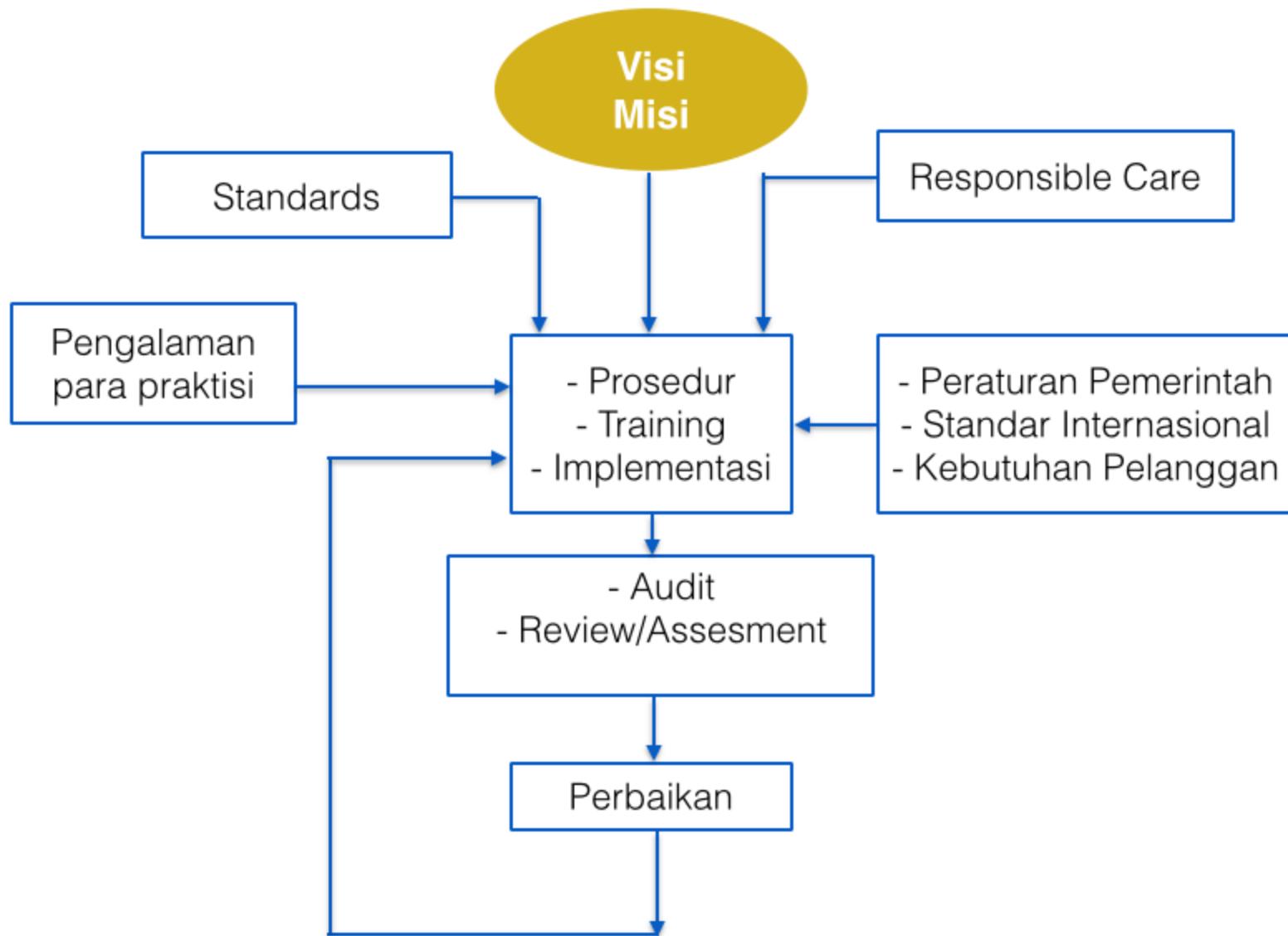
Strategi Mengambil Keputusan di Pabrik Kimia



Faktor Penentu Keberhasilan Operasi Pabrik Kimia



Sistem Operasi Pabrik Kimia



Standar Manufaktur

- Safety, Environmental & Health (SHE); Proses safety, Employee safety, Emergency Respond, Pollution prevention, Industrial hygiene.
- Production; Unit operating manual, Operating performance planning and evaluation, Operations communication, Proses variable control and monitoring, Plant start-up and shutdown, Emergency management, Personnel certification and recertification,
- Technical; Process hazard evaluation review, Deviation reporting and investigation, Process change authorization (management of change),
- Maintenance; Maintenance performance management, Equipment maintenance, Equipment inspection.
- Quality Assurance; Quality control, Customer service
- Logistic; Material handling & distribution, Material Storage & Inventory control, Product Stewardship.

Faktor Kereaktifan Senyawa Kimia

- Unsur penyusun senyawa; H, F, Na, Cl, K, C, dll
- Gugus fungsional; RCOH(aldehid), RCOOR (Ester) dll
- Media (pelarut, ruang/tempat)
- Kondisi (tekanan, temperatur)

Proses Produksi

Mengelola bahan baku secara kimia maupun fisika untuk menghasilkan produk yang diinginkan, dilakukan di unit produksi pada kondisi tertentu.



Unit-unit Produksi

1. Unit Pengolahan Bahan Baku
2. Unit Sintesa
3. Unit Pengolahan Produk



Pengolahan Bahan Baku

- Penyesuaian bentuk dan fasa
- Penyesuaian konsentrasi
- Penyesuaian kondisi (temperatur, tekanan)
- Transportasi dan penampungan

Unit Sintesa

Proses perubahan bahan baku menjadi produk secara fisik maupun kimia pada kondisi(temperatur dan tekanan) tertentu yang berlangsung secara endotermis atau eksotermis.

Dua hal penting yang harus diketahui di unit sintesa

- Reaksi kimia
- Peralatan

Reaksi kimia

- Reaksi kimia yang berlangsung, seperti stoichiometri, jenis reaksi (substitusi, adisi, pemecahan, polimerisasi), sulfonasi, hydrogenasi, nitrasi dan lain-lain
- Thermodinamika; endotermis, eksotermis
- Kinetika reaksi, meliputi kecepatan reaksi, mekanisme reaksi, konversi reaksi yang dicapai.
- Keseimbangan

Peralatan di unit sintesa

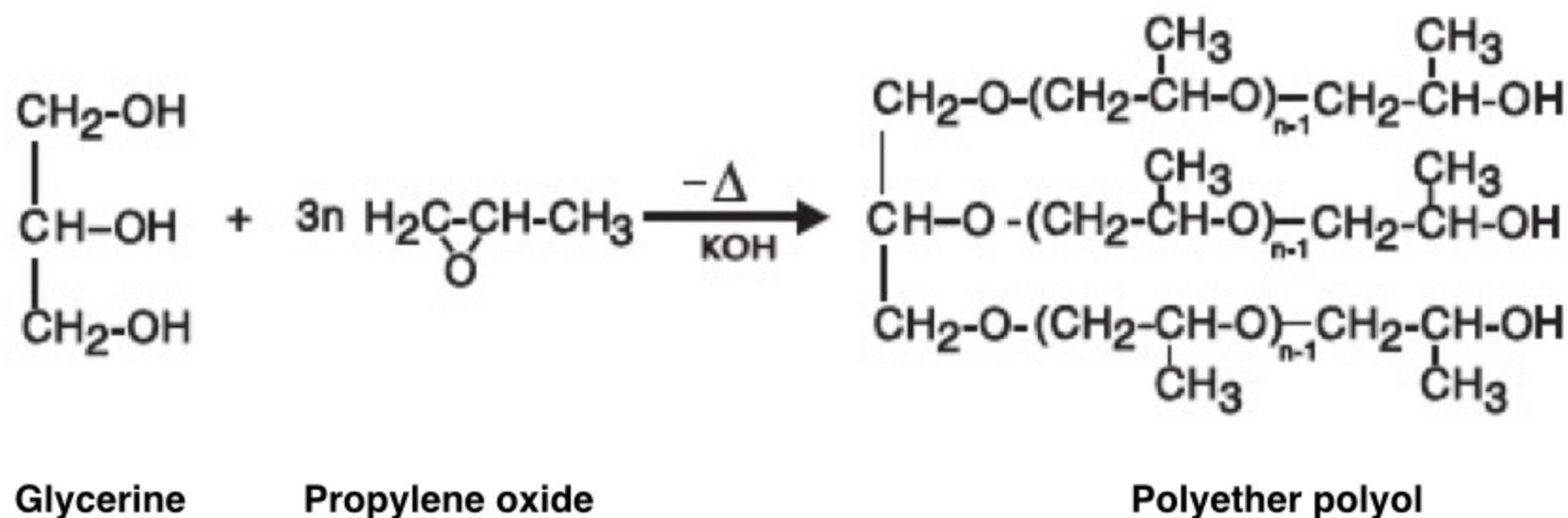
- Dirancang sesuai dengan karakteristik material yang diproses meliputi fase, sifat fisik maupun sifat kimia
- Dirancang dengan memperhitungkan kondisi operasi yang diinginkan
- Dilengkapi dengan alat kontrol operasi
- Dilengkapi dengan alat keselamatan
- Dirancang dengan memperhitungkan kemudahan operasi dan perawatan

Unit Pengolahan Produk

- Penyesuaian bentuk dan fasa (gas, cair, padat)
- Penyesuaian konsentrasi, komposisi dan pemurnian
- Penyesuaian kondisi (temperatur, tekanan)
- Penampungan, pengemasan dan penyimpanan

Reaksi pembetukan polyether polyol

Overall reaction:

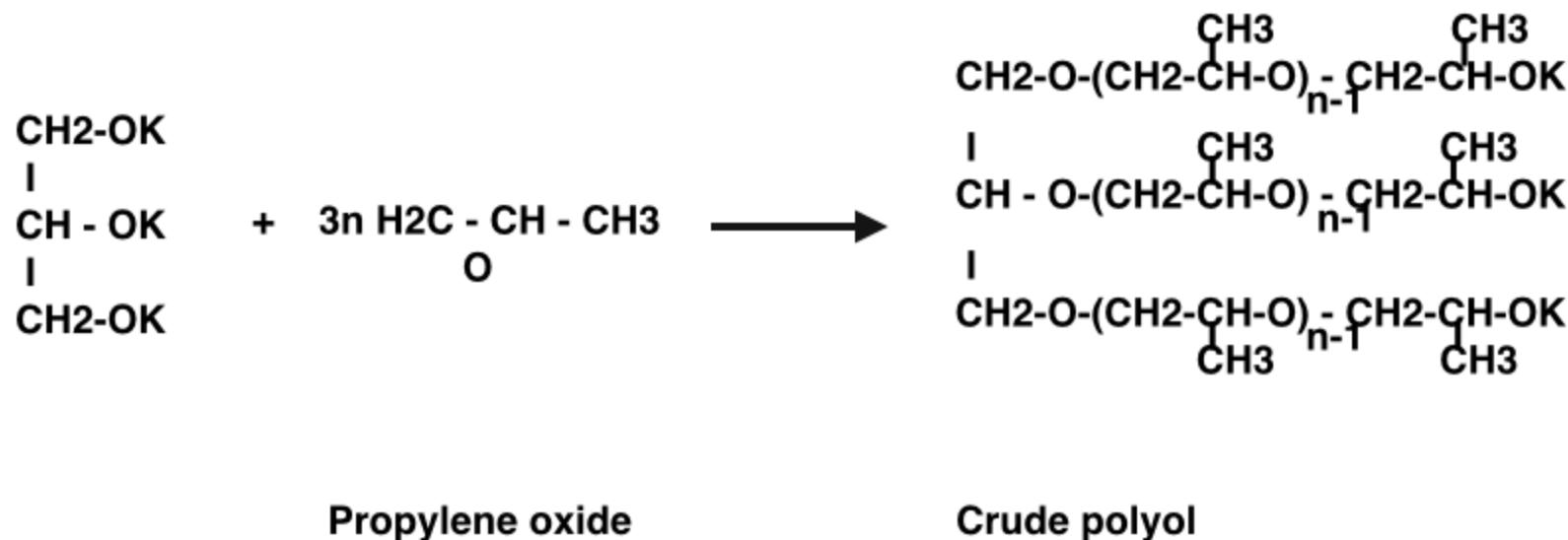


Reaksi pembentukan polyether polyol

Proses sintesa;

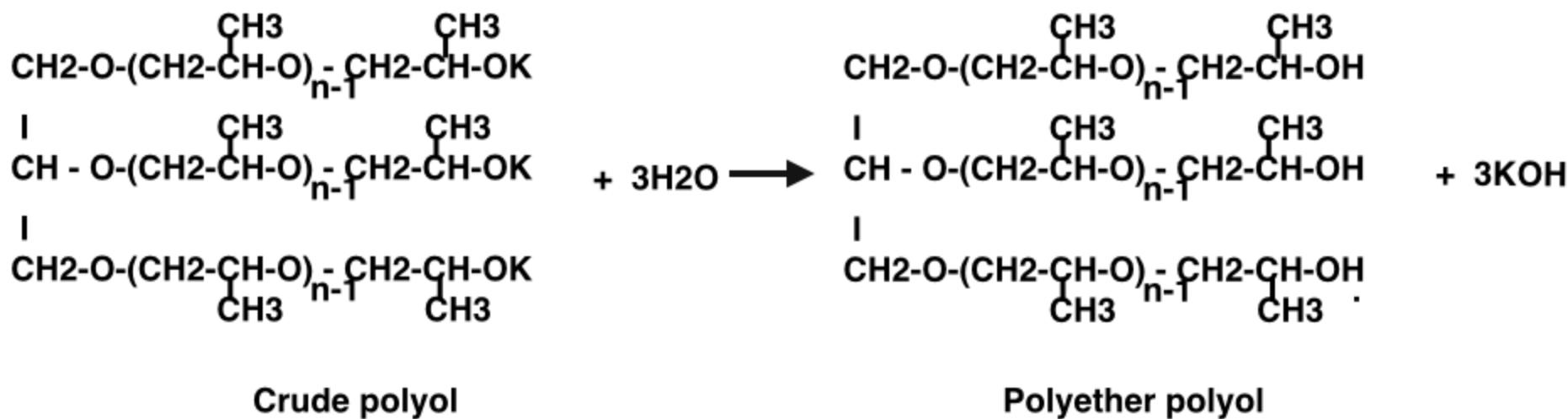


Glycerine



Reaksi pembentukan polyether polyol

Tahap pemurnian;



Process flow diagram polyether polyol

